

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini bukan sekadar lembaran kertas yang tersusun dalam jilid, tetapi bukti dari perjalanan panjang yang penuh perjuangan, doa, dan pengorbanan. Di balik setiap kata yang tertulis, ada lelah yang tertahan, air mata yang jatuh diam-diam, serta semangat yang terus menyala meskipun terkadang redup. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, bangga dan cinta maka penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah tercinta, yang kasih sayangnya tak mampu diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang mungkin tak selalu penulis lihat, atas doa-doa yang selalu menyertai langkah penulis dan atas kekuatan yang Ayah tunjukkan dalam diam. Semoga setiap pencapaian ini bisa menjadi bagian kecil dari kebanggaan Ayah.
2. Ibu tersayang, yang kini telah tenang di Surga. Tidak ada hari yang berlalu tanpa merindukan kehangatan pelukan dan doa Ibu. Setiap langkah penulis selalu ditemani dengan harapan bahwa Ibu tersenyum bangga melihat pencapaian kecil ini dari kejauhan. Terima kasih atas cinta yang tak terbatas yang bahkan setelah kepergianmu masih terus menjadi kekuatan bagi penulis. Semoga segala ilmu dan kebaikan ini menjadi amal jariyah untukmu di sana.
3. Keluarga tercinta, A Cepi, A Sandi, Teh Eno, dan Teh Nia, yang selalu menjadi sosok kakak penguat dalam hidup penulis, terima kasih yang tak terhingga. Kalian adalah cahaya yang selalu menerangi setiap langkah penulis, terutama di saat-saat penuh tantangan. Dukungan, cinta, dan kekuatan yang kalian berikan tak pernah surut selalu hadir sebagai tempat kembali yang penuh kenyamanan. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan yang tak terlihat yang selalu memberikan semangat dan yang tak henti-hentinya mendorong penulis untuk terus maju bahkan ketika segala terasa berat. Kalian adalah alasan penulis bisa bertahan dan melangkah sejauh ini.
4. Keponakan tersayang, Uzil, Coco, Cici, Ciko, Nara, Tongtong, Erza, dan Kentung yang selalu menjadi sumber hiburan dan keceriaan di tengah perjalanan panjang ini.
5. Keluarga Besar Pendidikan Matematika 2021, khususnya kelas 2021-D yang selalu menghadirkan kebersamaan dan saling mendukung dalam menghadapi setiap perjalanan akademik penulis.

6. UKM SPOT Universitas Siliwangi, khususnya SPOT 21 yaitu bang Fadlan, Eryna, Teh Salsa PU, dan Teh Ismi yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis ketika lelah dengan kehidupannya.
7. FKIP EDU SMA Negeri 1 Tasikmalaya 2024 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
8. KKN 21 Desa Panjalu yang memberikan pengalaman berharga serta pelajaran tentang arti kebersamaan, pengabdian, dan kekeluargaan.
9. Squad DODO, Delvin Madrid, Asep City, Fadhlun Munchen yang telah menemani penulis berkuliah, berbagi tawa, dan tentu saja main PS sebagai pelarian dari tugas yang menumpuk.
10. Nazar Mzazi dan Sir Iyus sahabat sejak SMP hingga kuliah, teman kos, teman main Mobile Legends, serta perencana bisnis yang entah mengapa selalu tertunda. Terima kasih telah selalu ada.
11. Windah Basudara, yang menjadi tontonan penulis di sela-sela kepenatan menyusun skripsi. Terima kasih atas hiburan yang tanpa disadari telah membantu penulis melewati hari-hari sulit, memberikan tawa di tengah stres, dan menjadi pelarian sejenak dari perjalanan akademik yang melelahkan.
12. A Sandy Ihsan Amarullah. Terima kasih telah menjadi distraksi yang baik, memberi semangat, dan membuat penulis ingin menjadi lebih baik lagi.
13. Seluruh pihak yang tidak tercantum namanya namun telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan dan kontribusi kalian sangat berarti dalam perjalanan akademik penulis.
14. Pemilik NPM 212151024, yang hadir dengan caranya sendiri dan membawa warna di akhir cerita penulis. Terima kasih telah datang di waktu yang tepat dengan cara yang tak terduga namun penuh makna. Apa pun akhirnya, terima kasih karena selalu ada dan telah membersamai penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Terakhir, untuk penulis sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati setiap tantangan, kelelahan, dan ketidakpastian. Dulu, bahkan memulai perkuliahan terasa ragu, tetapi kini langkah ini telah mencapai titik yang dulu tampak begitu jauh. Tidak semua hari mudah, namun setiap jatuh dan bangkit telah membentuk diri menjadi lebih kuat. Perjalanan ini belum berakhir, masih banyak impian yang menanti untuk diwujudkan. Maka, untuk Gilang Setia di masa depan, tetaplah

berjuang, tetap percaya pada diri sendiri, dan terus melangkah menuju masa depan yang lebih baik. Perjalanan ini masih panjang, dan dunia masih menanti kisah-kisah luar biasa lainnya. *See you in another universe*, Gilang Setia 2025.